

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi MOKA POS Dengan Metode PIECES Pada Twelve Café Semarang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil evaluasi penggunaan Sistem aplikasi MOKA POS dengan perbandingan menggunakan enam komponen kerangka kerja. Dari enam komponen kerangka kerja PIECES, terdapat dua komponen kerangka kerja yang tidak sesuai dan memberi batasan tersendiri pada enam komponen kerja PIECES dalam mendukung sistem informasi pada Twelve Café yaitu pada komponen kerangka kerja Analisis Kinerja, Analisis Informasi dan Analisis Ekonomi. Pada analisis kinerja waktu tanggap yang dihasilkan tidak sesuai dengan performa kinerja sistem aplikasi, oleh karena waktu tanggap yang tidak sesuai dengan standar maka akan mengalami keterlambatan pada proses transaksi yang terjadi sehingga kekurangan dari sistem aplikasi MOKA POS adalah waktu tanggap yang dihasilkan dari proses transaksi yang berlangsung.
2. Sedangkan pada komponen kerangka kerja Informasi pada sistem aplikasi ini belum mampu menyediakan laporan laba-rugi sehingga pihak pengguna harus melakukan secara manual.

3. Sedangkan pada komponen kerangka kerja Ekonomi pada sistem aplikasi ini akan menyediakan fitur basic jika payment yang di apply awal seharga 2jt/tahun dengan fitur basic itu akan ada beberapa fitur yang dimana tidak dapat di akses seperti contohnya inventory, pembatasan harga tersebut yang membuat pengguna untuk membayar lebih untuk mendapatkan fitur yang lebih banyak akan tetapi penggunaan fitur tersebut bisa juga disesuaikan dengan apa saja yang dibutuhkan oleh perusahaan café/restaurant.

5.2 **Saran**

1. Twelve Café sebaiknya memberikan kritik/masukan juga saran terhadap developer maupun jasa penyedia layanan aplikasi untuk memperbaharui dan meningkatkan kinerja sistem aplikasi agar lebih baik kedepannya dalam segala aspek penyajian laporan yang lebih lengkap agar sistem aplikasi lebih kompatibel dengan perusahaan yang menerapkan.

2. Twelve Café sebaiknya mengubah sistem transaksi dalam proses pemesanan sehingga pelanggan juga tidak mengalami keterlambatan waktu tanggap yang sudah ditetapkan standard yang ada, dimana nantinya dengan hal tersebut pelanggan dapat menghindari keterlambatan waktu tanggap sistem aplikasi dan memungkinkan untuk menghindari terjadinya kesalahan proses penginputan pemesanan yang nantinya mengakibatkan refund.